

UNDERSTANDING MOTHER'S LOVE THROUGH CHILDREN LITERATURE DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KOTA TERNATE

Sulmi Magfirah¹⁾, Ahmad Rifani Talaohu²⁾, Hudan Irsyadi³⁾, Citra Buana Halil⁴⁾

^{1,2}Sastra Inggris, Universitas Khairun, Kota Ternate, Indonesia

^{3,4}Antropologi Sosial, Universitas Khairun, Kota Ternate, Indonesia

¹sulmi@unkhair.ac.id, ²ahmadrifani@unkhair.ac.id, ³oddoalmamluk@gmail.com, ⁴Citrabuanahalil1992@gmail.com

Diterima 16 Mei 2025, Direvisi 8 Juni 2025, Disetujui 28 Juni 2025

ABSTRAK

Permasalahan rendahnya minat baca siswa dan kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai kasih sayang, khususnya kasih sayang seorang ibu, menjadi perhatian utama dalam program pengabdian ini. Observasi awal di SMP Muhammadiyah 1 Kota Ternate menunjukkan bahwa siswa cenderung kurang tertarik pada literatur anak dan memiliki pemahaman yang dangkal mengenai kasih sayang ibu. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan empati dan kesadaran emosional siswa melalui pendekatan literasi sastra anak. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-partisipatif melalui serangkaian kegiatan literasi, seperti penyediaan buku cerita anak, pelatihan mendongeng, lomba puisi, diskusi interaktif dengan media visual dan digital, serta pelibatan orang tua dalam komunitas literasi keluarga. Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas 1 dan 2, guru, serta orang tua siswa, dengan total partisipan aktif sebanyak 20 siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat baca siswa dan pemahaman mereka terhadap nilai kasih sayang ibu. Selain itu, program ini berhasil membangun sinergi positif antara siswa, guru, dan orang tua dalam menciptakan budaya literasi dan pendidikan karakter berbasis sastra. Program ini berpotensi menjadi model praktik baik yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain dengan karakteristik serupa.

Kata kunci: *kasih sayang ibu; sastra anak; literasi; pendidikan karakter; SMP.*

ABSTRACT

The issue of low reading interest among students and their limited understanding of core values, particularly a mother's love, is the main focus of this community service program. Initial observations at SMP Muhammadiyah 1 Kota Ternate revealed that students showed little interest in children's literature and had a shallow grasp of maternal affection. This program aims to foster empathy and emotional awareness among students through a literary-based approach using children's literature. The implementation method employed a qualitative-participatory approach involving a series of literacy activities, such as the provision of children's storybooks, storytelling training, poetry competitions, interactive discussions using visual and digital media, and the active involvement of parents through a family literacy community. The target participants included 1st and 2nd-grade students, teachers, and parents, with a total of 20 active students. The results showed a significant improvement in students' reading interest and their understanding of a mother's love. Additionally, the program successfully fostered positive collaboration among students, teachers, and parents in building a culture of literacy and character education through literature. This initiative holds potential as a model of best practice that can be replicated in other schools with similar contexts.

Keywords: *mother's love; children's literature; literacy; character education; junior high school.*

PENDAHULUAN

Seperti yang diketahui, sastra dewasa ini sudah kurang dikenal oleh anak-anak. Hal ini dikarenakan sastra hanya dianggap sebagai bacaan hiburan saja, padahal sebenarnya fungsi dari sastra bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga memiliki fungsi yang sangat penting pada bidang Pendidikan. Karya sastra mengandung pesan-pesan moral yang dapat diterapkan dalam pendidikan karakter anak-

anak. Melalui sastra, anak-anak dapat belajar dari pesan yang ingin disampaikan secara tersirat oleh penulis dalam karya sastranya (Isbell et al., 2004).

Di antara beberapa jenis karya sastra anak, salah satu yang berpengaruh dalam pembentukan karakter anak adalah karya yang mengangkat tema tentang kasih sayang ibu. Kasih sayang ibu merupakan salah satu tema universal yang penuh nilai moral dan sering diangkat dalam literatur anak

(Keller, 2018) Sebab kasih sayang ibu sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif dan emosional anak (Bornstein M.H., Rothenberg, W.A, 2023). Tema ini tidak hanya relevan secara emosional, tetapi juga memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa. Di usia remaja, seperti siswa di tingkat SMP, pemahaman terhadap nilai-nilai kasih sayang ibu dapat membantu mereka mengembangkan empati, penghargaan terhadap orang tua, dan sikap yang lebih bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. (Berk, 2015), menjelaskan bahwa perkembangan karakter pada anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah literasi. Pembelajaran melalui buku cerita atau literatur anak tidak hanya memberi hiburan, tetapi juga mengajarkan nilai moral dan sosial yang mendalam, seperti kasih sayang, kepedulian, dan sikap empati terhadap orang lain. Oleh karena itu, penting bagi setiap insan untuk bisa dibangun pendidikan karakternya sedini mungkin yang mana salah satunya dimulai melalui pembelajaran literatur anak.

Berdasarkan pada beberapa kajian literatur terdahulu, (Gunawan, 2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan karakter yang berbasis pada literasi anak berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai kasih sayang dan tanggung jawab sosial pada anak sejak usia dini. Seiring dengan penelitian di atas, (Adijaya, 2017) berpendapat bahwa dengan menunjukkan cerita dalam bentuk karya seni gambar yang menampilkan kasih sayang ibu sebagai tokoh utama mampu memberikan contoh positif tentang bagaimana seseorang, terutama ibu, memberikan kasih tanpa pamrih kepada anak-anaknya. Hal ini menciptakan ikatan emosional yang kuat antara anak dan ibu, serta membentuk pengertian anak tentang pentingnya kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari.

Amalia dalam penelitiannya juga berpendapat bahwa penggunaan literatur anak yang berbasis pada nilai-nilai kasih sayang dapat memperkaya pengalaman anak dalam memahami pentingnya kasih ibu sebagai bagian integral dari pembentukan karakter mereka (Amalia, 2024). Kasih sayang ibu sering kali menjadi tema utama dalam banyak literatur anak. Konteks budaya lokal juga sangat berperan dalam penguatan nilai-nilai kasih sayang ibu dalam literatur anak. (Munandar et al., 2018), (Bayu & Rahmadina, 2020), dan (Triwardhani et al., 2023) dalam studi mereka mengungkapkan bahwa literatur yang mengangkat budaya lokal dapat memperkaya pemahaman anak tentang kasih sayang ibu, terutama dalam masyarakat yang masih memegang teguh nilai-nilai kekeluargaan dan kebersamaan.

Beberapa studi di atas menekankan akan pentingnya nilai moral dan pembentukan karakter

melalui cerita anak-anak, namun sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat teoritis dan berpusat pada analisis isi cerita yang berdampak terhadap pemahaman emosional peserta didik. Di sisi lain, masih sedikit penelitian yang mengkaji bagaimana sastra anak dapat digunakan secara langsung dalam konteks pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep kasih sayang ibu secara emosional dan reflektif, khususnya di tingkat SMP. Selain itu, belum banyak yang secara spesifik mengangkat konteks lokal seperti yang ada di Kota Ternate, di mana pengaruh budaya dan nilai-nilai keluarga cukup kuat dalam membentuk pemahaman siswa terhadap peran seorang ibu. Melihat kurangnya pendekatan yang mengintegrasikan sastra anak sebagai media pembelajaran afektif dalam memahami kasih sayang ibu, serta minimnya studi kontekstual yang dilakukan di daerah seperti Ternate, maka kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi sejauh mana cerita terkait kasih sayang ibu pada literatur anak-anak dapat membentuk dan memberikan wawasan dan pemahaman serta efektifitas belajar mengajar siswa-siswa, khususnya di lingkungan SMP Muhammadiyah 1 Kota Ternate.

Melalui kegiatan ini, guru akan diberikan pelatihan tentang bagaimana memilih dan menggunakan literatur anak yang sesuai, siswa akan diajak untuk memahami dan merefleksikan nilai-nilai moral melalui pembacaan cerita, dan orang tua akan dilibatkan dalam mendukung proses pembelajaran di rumah. Seperti yang kita ketahui, sekarang ini sastra sudah kurang dikenal oleh anak-anak. Hal ini dikarenakan sastra hanya dianggap sebagai bacaan hiburan semata, padahal sejatinya fungsi dari sastra bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga memiliki fungsi yang sangat penting pada bidang Pendidikan (Wulandari, 2023). Sebagai tambahan, perlu diingat bahwa didalam karya sastra, banyak terkandung pesan-pesan moral yang dapat diterapkan dalam pendidikan karakter anak-anak. Oleh sebab itu, dengan mempelajari karya sastra, anak-anak dapat belajar dari pesan yang ingin disampaikan oleh penulis, serta mengambil nilai positif yang terkandung di dalamnya, terutama literatur yang berkaitan dengan kasih sayang seorang ibu. Karena seorang ibu berperan penting dan menjadi faktor utama dalam keberhasilan pendidikan dan karir anaknya kedepan (Mardhiyah, 2022).

Merujuk pada situasi SMP Muhammadiyah 1 Kota Ternate, pengenalan literatur yang menggambarkan kasih sayang ibu dalam konteks budaya lokal dapat memperkaya perspektif anak-anak di, dengan memberikan pengalaman literasi yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di

masyarakat tersebut. SMP Muhammadiyah 1 Kota Ternate sebagai salah satu institusi pendidikan berbasis nilai-nilai Islam memiliki tanggung jawab untuk menanamkan karakter yang kuat pada siswanya. Namun, tantangan dalam membangun pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai moral, termasuk kasih sayang ibu, membutuhkan pendekatan yang kreatif dan relevan. Salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui penggunaan literatur anak, yang tidak hanya menyajikan nilai-nilai moral secara menarik, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Berdasarkan analisis situasi melalui observasi awal dan hasil diskusi informal dengan para guru di SMP Muhammadiyah 1 Kota Ternate, diketahui bahwa kesadaran siswa terhadap pentingnya peran dan kasih sayang ibu masih kurang ditunjukkan dalam perilaku sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan pendekatan pembelajaran berbasis nilai, kurangnya bahan ajar yang kontekstual dan menyentuh aspek emosional siswa, serta minimnya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran karakter anak.

Selain itu, guru-guru di sekolah ini sebagian besar belum secara sistematis menggunakan literatur anak sebagai sarana pembelajaran nilai karakter. Mereka lebih fokus pada pencapaian akademik dan cenderung belum memanfaatkan media bacaan kreatif sebagai alat reflektif dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan. Sementara itu, budaya membaca di kalangan siswa juga masih perlu ditingkatkan, terutama dalam memahami makna cerita secara mendalam, bukan sekadar membaca secara teknis. Sayangnya, pemanfaatan literatur anak sebagai media pembelajaran di sekolah masih kurang optimal. Banyak guru yang belum menyadari pentingnya literatur anak dalam membangun karakter siswa, sementara siswa sering kali hanya melihat buku cerita sebagai bahan bacaan tanpa menggali nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter melalui literasi di rumah juga masih minim.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru, siswa, dan orang tua dalam memanfaatkan literatur anak sebagai media pembelajaran nilai kasih sayang ibu. Dengan melibatkan semua pihak, kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang positif antara sekolah dan keluarga dalam mendukung pendidikan karakter siswa. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat budaya literasi di SMP Muhammadiyah 1 Kota Ternate, sehingga siswa tidak hanya mampu memahami isi cerita, tetapi juga mampu merefleksikan nilai-nilai moral

dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dirancang untuk memperkenalkan dan mengoptimalkan pemanfaatan literatur anak sebagai media pembelajaran nilai kasih sayang ibu di SMP Muhammadiyah 1 Kota Ternate. Output dari kegiatan pengabdian ini adalah tersalurnya informasi dan wawasan kepada guru, siswa, dan orang tua mengenai pentingnya literatur anak dalam mendukung pendidikan karakter. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi sarana untuk mempererat sinergi antara sekolah dan keluarga dalam menciptakan generasi muda yang berbudi pekerti luhur yang berkarakter.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 yang berlokasi di Kota Ternate, selama periode 2 hari. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya minat baca siswa dan terbatasnya ketersediaan bahan bacaan anak di perpustakaan sekolah. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif-partisipatif (Denzin, N.K., & Lincoln, 2011) (Creswell, John W., 2014) (Creswell, John W., 2017) yang bersifat kolaboratif, partisipatif, dan edukatif dengan menggabungkan teknik observasi, dan intervensi pendidikan yang merupakan bagian dari tahapan-tahapan kegiatan pengabdian ini. Pengabdian ini juga menggunakan Analisis Evaluasi (Rossi, Lipsey, & Freeman, 2003) untuk mengkaji dampak positif pada output kegiatan yang mengacu pada konteks pendidikan karakter melalui literatur anak tentang nilai kasih sayang ibu.

Mitra utama dalam kegiatan ini adalah SMP Muhammadiyah 1 Kota Ternate. Sasaran kegiatan terdiri atas: Siswa kelas 1 dan 2, sebanyak 20 siswa sebagai peserta utama pengabdian ini. Guru kelas dan guru pendamping literasi sebanyak 10 orang sebagai peserta pelatihan dan pengembangan metode pembelajaran berbasis literatur anak. Orang Tua/Wali Murid, sebanyak 20 orang yang berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan dan pembentukan komunitas literasi keluarga. Fokus utama pengabdian adalah bagaimana literatur anak dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai kasih sayang ibu serta membangun ekosistem literasi yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua.

Sebagai langkah pra-kegiatan, dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi minat baca siswa, ketersediaan bahan bacaan anak di sekolah, serta pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keluarga, khususnya kasih sayang ibu. Observasi ini dilakukan melalui kunjungan ke perpustakaan sekolah, wawancara singkat dengan siswa dan guru, serta pengamatan terhadap aktivitas membaca di kelas. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi

kepada kepala sekolah, guru, dan siswa mengenai tujuan dan manfaat program yang meliputi penyampaian rencana program dan bentuk-bentuk kegiatan, diskusi terbuka untuk mendapatkan masukan dan dukungan, dan penandatanganan kesepahaman informal (komitmen partisipasi). Sosialisasi ini bertujuan membangun kerja sama lintas elemen sekolah agar program dapat berjalan secara kolaboratif.

Perihal tahapan alur kegiatan pengabdian, hal pertama yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap literatur anak. Kegiatan yang dimaksud di antaranya adalah penyediaan koleksi buku yang menarik, lomba kreatifitas yang mencakup Storytelling dan Berpuisi. Kemudian dilanjutkan dengan program penguatan pemahaman nilai kasih sayang ibu melalui diskusi interaktif melalui media visual dan digital interaktif. Pengabdian ini juga menyertakan program pelatihan guru tentang literatur anak melalui workshop metode pengajaran, pengembangan modul pembelajaran, dan sharing session. Selanjutnya, sesi akhir dari program pengabdian ini adalah dengan melakukan kegiatan yang melibatkan orang tua menyangkut pentingnya wawasan tentang karya sastra anak melalui sosialisasi kepada orang tua, serta pembentukan komunitas literasi keluarga sebagai bentuk kegiatan Bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Kota Ternate, hasil evaluasi menunjukkan bahwa minat baca para siswa terhadap cerita anak masih tergolong rendah, sebab sebagian besar siswa lebih akrab dengan media sosial dibanding buku cerita. Selain itu literatur anak yang tersedia di perpustakaan sekolah sangat terbatas, baik dari segi jumlah maupun keberagaman tema. Kemudian pemahaman siswa tentang kasih sayang ibu masih bersifat umum dan belum reflektif, terlihat dari jawaban singkat saat wawancara seperti "ibu itu sayang karena masak dan antar ke sekolah," tanpa penjelasan lebih dalam.

Kemudian lanjut pada tahapan sosialisasi awal, dimana peserta pada kegiatan ini merupakan perwakilan dua puluh siswa-siswi kelas satu SMP Muhammadiyah 1 Kota Ternate, yang mencakup seluruh siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1, Kelas 1 dan 2. Selain itu, pemateri dari kegiatan sosialisasi dengan tema "Understanding Mother's Love Through Children Literature" berasal dari mahasiswa program studi Sastra Inggris Unkhair yang mengontrak pada Mata Kuliah Children Literature dan Further Studies in English Drama. Dari hasil evaluasi, terlihat adanya tanggapan yang positif dan antusias. Sebab bahkan para guru pun

menyatakan kesediaan untuk mendampingi selama prosesi kegiatan, dan menyambut baik program yang bersifat melibatkan baik guru maupun siswa. Hal ini tentu membentuk fondasi kolaboratif yang berperan penting bagi keberlangsungan dan keberhasilan seluruh rangkaian program pengabdian ini.



Gambar 1. Sosialisasi Awal.

Selelah sosialisasi, kegiatan pengabdian di SMP Muhammadiyah 1 Kota Ternate dilaksanakan keesokan harinya pada jam 9 pagi dan dibuka dengan pembacaan doa terlebih dahulu. Acara kemudian dilanjutkan dengan pemberian kata sambutan dari dosen pengampu dan perwakilan dari sekolah SMP Muhammadiyah 1 Kota Ternate. Sesi kedua diisi dengan materi memperkenalkan karya sastra pada anak-anak, apa itu karya sastra dan mengajak anak-anak agar tertarik dengan karya sastra. Lalu kegiatan berlanjut dengan memperkenalkan salah satu jenis karya sastra dengan menggunakan penampilan pentas drama dari kelas Further Studies in English Drama. Hasil evaluasi kegiatan memperlihatkan adanya peningkatan minat baca siswa terhadap literatur anak yang terlihat dari bagaimana para siswa mulai tertarik untuk meminjam buku yang nantinya akan dibaca di rumah, di mana hal ini sebelumnya jarang terjadi di lingkungan SMP Muhammadiyah 1 Kota Ternate.

Sesi selanjutnya yaitu lomba storytelling dan puisi yang diadakan dengan jumlah peserta 18 orang dari kelas 1 SMP yang di mana lomba storytelling dibacakan oleh panitia lalu peserta lomba menentukan pesan moral dari cerita tersebut untuk lomba puisi peserta sudah disiapkan masing-masing dan membaca puisinya di depan. Panitia menentukan juara 1 sampai 3 dari masing-masing lomba, dan selingan berupa performa menyanyi dari panitia dan peserta kegiatan yang ikut hadir. Untuk sesi terakhir pengumuman juara dan pembagian hadiah lalu ditutup dengan foto bersama dengan peserta lomba Puisi dan Storytelling. Dari hasil evaluasi, terlihat jelas bahwa kegiatan ini berhasil menciptakan dan menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap karya sastra. Hal ini dibuktikan

dengan respons para pemenang dari setiap lomba baik juara 1, 2, ataupun 3 saat menunjukkan seberapa signifikan kegiatan ini dalam memberikan pengaruh pada kemampuan dan bakat mereka melalui karya sastra, terutama yang bertemakan kasih sayang ibu.



Gambar 2. Lomba *Storytelling* dan Berpuisi.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan diskusi interaktif yang menghasilkan capaian yang signifikan dan bernilai tinggi dalam tahap evaluasi. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan menyampaikan beragam bentuk kasih sayang ibu, baik dalam bentuk fisik (seperti memasak makanan, mengantarkan ke sekolah), maupun bentuk emosional (seperti pengorbanan, doa, perhatian, dan dukungan moral). Hasil ini diperoleh melalui evaluasi formatif berupa pengamatan langsung selama diskusi serta analisis respons siswa secara lisan dan tertulis. Penggunaan media visual dan video interaktif terbukti meningkatkan partisipasi aktif siswa; mereka menjadi lebih ekspresif dan reflektif dalam menyampaikan perasaan mereka terhadap sosok ibu. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman mereka terhadap nilai kasih sayang mengalami peningkatan yang bermakna.



Gambar 3. Diskusi Interaktif

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan refleksi pribadi yang menghasilkan narasi pendek

dari siswa. Narasi-narasi tersebut menunjukkan kedalaman emosi dan pemahaman nilai secara lebih personal, yang dinilai menggunakan rubrik sederhana mencakup aspek empati, ekspresi emosi, dan relevansi makna. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, mayoritas siswa menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi terhadap nilai kasih sayang ibu, baik secara kognitif maupun afektif

Pada penghujung program pengabdian ini, dilaksanakan juga kegiatan bersama berupa Workshop dan Sharing Session untuk para guru. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini pun mampu untuk menghasilkan output berupa: (1) Penyusunan modul pembelajaran tematik berbasis cerita anak, lengkap dengan panduan diskusi nilai karakter, dan (2) Para guru pun sepakat dan menyatakan bahwa metode mendongeng dan diskusi cerita interaktif membuat siswa lebih fokus dan mudah terlibat secara emosional dalam pembelajaran. Selain guru, keterlibatan orang tua dalam literasi keluarga pada kegiatan bersama ini juga menunjukkan dampak positif. Hal ini bisa dilihat dari evaluasi yang bermuara pada terbentuknya komunitas literasi keluarga yang aktif berdiskusi di grup WhatsApp. Beberapa orang tua juga mulai terinspirasi untuk mau membacakan cerita kepada anak di rumah, dan ikut serta dalam acara membaca bersama di sekolah. Pada kegiatan akhir ini, 20 orang tua murid hadir dan menyampaikan testimoni positif.



Gambar 4. *Workshop* dan *Sharing Session*.



Gambar 5. Testimoni Bentuk Kegiatan Bersama

Secara keseluruhan, program pengabdian "Understanding Mother's Love Through Children Literature" terbukti mampu Meningkatkan minat baca siswa di lingkungan SMP Muhammadiyah 1 Kota Ternate melalui pendekatan yang sifatnya kreatif dan tematik. Kegiatan ini juga mampu mengembangkan pemahaman yang lebih reflektif dan emosional terhadap nilai kasih sayang ibu. Selain itu, hasil dari kegiatan ini bisa membantu mendorong keterlibatan aktif dari guru dan orang tua dalam proses pendidikan karakter siswa. Hasil evaluasi akhir menyimpulkan bahwa literatur anak bukan hanya media hiburan, tetapi juga alat pendidikan afektif yang efektif bila didukung dengan metode partisipatif, kontekstual, dan menyentuh berbagai lapisan lingkungan belajar siswa (sekolah, rumah, komunitas).

SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian "Understanding Mother's Love Through Children Literature" yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Kota Ternate telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan minat baca siswa serta membentuk pemahaman yang lebih dalam terhadap nilai kasih sayang seorang ibu. Melalui pendekatan literasi yang interaktif, kreatif, dan partisipatif, program ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini bisa terlaksana berkat partisipasi aktif dari seluruh pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan terhadap kelancaran kegiatan ini. Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian "Understanding Mother's Love Through Children Literature" terhadap siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1, tentunya ada evaluasi terhadap output positif yang telah dihasilkan yang dapat menambah wawasan siswa mengenai karya sastra, terutama literatur anak terkait kasih sayang ibu. Dengan antusiasme para guru dan siswa, kegiatan ini juga menjadi wadah untuk dapat meningkatkan bakat serta potensi yang dimiliki oleh para siswa.

Sebagai penutup, dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan ini, tidak menutup kemungkinan akan terjadinya kesalahan dan terdapat pula kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kekurangan dalam kegiatan bisa menjadi bahan renungan agar ke depannya bisa dimitigasi kekurangan tersebut. Kritik serta saran juga sangat dibutuhkan, agar dapat dijadikan sebagai sebuah bahan evaluasi bersama untuk ke depannya bisa lebih baik lagi. Terima kasih.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan

kepada Allah SWT atas petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pengabdian dengan tema "Understanding Mother's Love through Children Literature di SMP Muhammadiyah 1 Kota Ternate." Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada LPPM Universitas Khairun dan Fakultas Ilmu Budaya yang telah menyetujui dan mendanai kegiatan ini. Penulis menyadari bahwa pengabdian ini hanyalah langkah awal dari serangkaian program dan aktifitas lainnya yang akan dilakukan ke depannya. Oleh karena itu, penulis akan sangat berterima kasih atas segala masukan dan tanggapan dari para pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Adijaya, B. K. (2017). *Kasih sayang orang tua terhadap anak dalam karya seni gambar*. Universitas Negeri Semarang.
- Amalia, S. R. (2024). *Pendidikan akhlak berbasis kasih sayang perspektif 'umar bin ahmad baraja (studi kasus di sekolah dasar islam)* (Issue 21210110000018). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bayu, Y., & Rahmadina, A. (2020). *Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Karakter Kearifan Lokal Pada Masyarakat Pesisir*. 14(2), 145–149.
- Berk, L. E. (2015). *Child Development (9th Edition)* by.
- Bornstein M.H., Rothenberg, W.A, et. a. (2023). *Parenting and Child Development in Low- and Middle-Income Countries*.
- Creswell, John W., D. C. J. (2014). *Mixed Methods Procedures*. In *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Creswell, John W., D. C. J. (2017). *Research design*.
- Denzin, N.K., & Lincoln, Y. . (2011). *The Sage Handbook of Qualitative Research*.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasi*. Alfabeta.
- Isbell, R., Ed, D., Sobol, J., Ph, D., Lindauer, L., Ed, M., & Lowrance, A. (2004). *The Effects of Storytelling and Story Reading on the Oral Language Complexity and Story Comprehension of Young Children*. East Tennessee State University.
- Keller, H. (2018). *Universality claim of attachment theory: Children's socioemotional development across cultures*. April. <https://doi.org/10.1073/pnas.1720325115>
- Mardhiah, A. (2022). *Peran Ibu dalam Penguatan Karakter Anak di Masa Pandemi Covid 19*. 11, 83–100.
- Munandar, A., Mulyadiprana, A., & Apriliya, S. (2018). *Pedagogik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penggunaan Buku Cerita Anak Berbasis Kearifan Lokal*

Mendong Tasikmalaya di Sekolah Dasar. 5(2),
152–162.

Rossi, P. H., Lipsey, M. W., & Freeman, H. E.
(2003). *Evaluation: A systematic approach.*
Sage publications.

Santoso, Q. R. (2021). *Sejuta Cerita Anak*
Banyumas. *Banyumas: Sip Publishing.*

Triwardhani, I. J., Mulyani, D., & Putra, R. P. (2023).
Literasi Budaya Lokal bagi Anak di Desa
Jatisura. 7(2), 1818–1827.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3962>

Wulandari, S. (2023). *Sosialisai Sastra Anak*
Sebagai Sumber Bahan Ajar dalam
Pendidikan Karakter pada Tingkat Sekolah
Dasar. Estungkar: Jurnal Pengabdian
Pendidikan Sejarah, 2(3), 71-83.